

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pada kelompok kasus dan kelompok kontrol umur ibu yang paling banyak yaitu umur 25-34 tahun sebanyak 31 orang (48,4%) dan 26 orang (46,4%). Sebagian besar ibu pada kelompok kasus dan kelompok kontrol memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 36 orang (56,3%) dan 33 orang (58,9%). Pada kelompok kasus dan kelompok kontrol mayoritas ibu memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 34 orang (53,1%) dan 35 orang (62,5%).
2. Pada kelompok kasus dan kelompok kontrol umur balita yang paling banyak yaitu pada umur 1 tahun sebanyak 27 balita (42,2%) dan 25 balita (44,65%). Sedangkan pada kelompok kasus dan kontrol pada jenis kelamin balita paling banyak pada kelompok kasus yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 36 balita (53,3%). Pada riwayat gangguan pencernaan pada kelompok kasus semua balita memiliki riwayat yaitu sebanyak 64 balita (100,0%) dan pada kelompok kontrol hanya 7 balita saja (12,5%).
3. Ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono 1
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian Diare pada balita di Wilayah Kerja Puskemas Banyudono 1

B. Saran

1. Bagi Instansi Terkait Khususnya Puskesmas Banyudono 1

Petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan edukasi kesehatan supaya upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan rutin selama minimal satu bulan sekali kepada semua ibu-ibu yang memiliki balita, dengan menggunakan media leaflet yang menarik atau poster yang berisikan faktor-faktor risiko terjadinya Diare pada balita di lingkungan puskesmas serta mengajak ibu-ibu yang memiliki balita untuk berperan aktif dalam kegiatan posyandu yang sudah ada.

2. Bagi Masyarakat

Ibu-Ibu yang hendak memiliki balita sebaiknya untuk berencana memberikan ASI eksklusif kepada bayinya kelak selama 6 bulan pertama tanpa campuran apapun termasuk air putih dan madu agar kelak balitanya tidak mudah untuk terserang berbagai macam penyakit. Bagi ibu yang memiliki balita sebaiknya Ibu perlu lebih mengetahui apa saja penyebab diare dan bagaimana cara melakukan pencegahan diare, sehingga dengan pengetahuan yang baik ibu dapat melakukan pencegahan diare dan anaknya dapat terbebas dari penyakit diare.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian Diare pada balita misalnya perilaku ibu dan pemberian Imunisasi Campak